BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak akan lepas dengan aspek ekonomi seperti sandang, pangan, papan begitupun pendidikan. Kebutuhan ekonomi manusia semakin hari semakin bertambah apalagi di era modern ini. Manusia yang pada dasarnya tidak akan terpuaskan dengan kebutuhan-kebutuhannya yang dipenuhinya. Hal ini diperkuat dengan tokoh filsafat dan sosiologi postmodernisme Jean Baudrillard menunjukkan bahwa "ide mengenai manusia yang memiliki kebutuhan dan harus selalu dipenuhi melalui konsumsi adalah mitos. Sesungguhnya manusia tidak pernah terpuaskan secara aktual, dan dengan ini, kebutuhan-kebutuhannya pun tak pernah terpuaskan."[1]

Tugas untuk memperoleh penghasilan keluarga secara tradisonal terutama dibebankan kepada suami sebagai kepala keluarga, sedangkan peran istri dalam hal ini sebagai penambahan keluarga. kehidupan masyarakat adalah dinamis, dimana masyarakat akan berubah-ubah tidak akan selalu pada kondisi seperti itu. Di era modern ini kita banyak melihat bahwa yang berperan mencari nafkah untuk keluarga tak hanya laki-laki saja, bahkan banyak perempuan yang juga berperan dalam bidang ekonomi untuk membantu perekonomian keluarga.

[1] Haryanto, *Aku Belanja Maka Aku Ada*, (Yogyakarta : IKAPI, 2008) .27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada pembagian kerja yang sering dilakukan oleh perempuan yaitu bekerja di sektor primer *(agraris)*, sektor sekunder *(industri)*, dan sektor jasa (*tersier).* Hal ini di perkuat dengan wacana didalam forum tentang "wanita dan ekonomi APEC ke-3 di Nusa dua, kabupaten Badung, Bali. Menteri Negara pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak mengatakan bahwa peran perempuan dan UKM tidak bisa dipisahkan karena hampir 96 persen pelaku industri di Indonesia adalah UKM dan 60 persen para pelakunya adalah perempuan, ia menilai bahwa dengan melihat kondisi tersebut."[2]

Saat ini perempuan menjadi penggerak ekonomi sesuai dengan tema pertemuan tersebut. sehingga perempuan mempunyai peran ganda dalam kehidupannya. Yaitu, peran domestik (rumah tangga) dan peran pablik (bekerja), peranan perempuan domestik ini terkait dengan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, melayani suami dan mengurus anak, sedangkan peranan perempuan yang di ranah pablik ini terkait dengan keterlibatan perempuan di bidang ekonomi, sosial dan politik. Meskipun perempuan memainkan peranan ganda tetapi tetap saja bahwa peranan tersebut tidak dianggap atau tidak diperhitungkan. Kaum perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok untuk menjadi kepala rumah tangga, berakibat bahwa semua pekerjaan domestik rumah tangga menjadi tanggung jawab perempuan. Bahkan, bagi kalangan miskin, beban yang ditanggung oleh perempuan sangat berat apabila jika si

[2] www.Neraca.co.id/article/3281/dua-kementrian-bersinegri-tingkatkan-perempuan.co.id diakses pada tgl 2 Nov 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan ini harus bekerja ganda. Bagi kelompok masyarakat yang memilki tingkat ekonomi yang cukup, beban kerja domestik sering kali di limpahkan kepada pembantu rumah tangga (*domestic workers*).

Perempuan yang hanya terpaku pada pekerjaan di ranah domestik tidak berlaku lagi dizaman sekarang. Masyarakat yang status ekonomi nya rendah akan bergerak untuk berubah karena desakan kabutuhan yang tidak mencukupi kebutuhan-kebutuhan anggota keluarga, sehingga mereka memutuskan untuk ikut memainkan peranan laki-laki yang memang di ranah publik, walau hanya bekerja di sektor informal.

Dalam literatur atau percakapan sehari-hari sering kita dengar pemisahan antara apa yang disebut sektor informal dan sektor informal, sektor formal adalah sektor dimana pekerjaan didasarkan atas kontrak kerja yang jelas, dan pengupahan diberikan secara tetap atau kurang lebih permanen. sektor formal juga sulit dimasuki dalam arti menuntut persyaratan ketat. Sementara itu, sektor informal adalah sektor dimana pekerjaan tidak didasarkan kontrak kerja yang jelas bahkan sering kali si pekerja bekerja untuk dirinya sendiri, penghasilan sifatnya tidak tetap, dan tidak pemanen, untuk memasuki sektor informal ini tidak sulit dalam arti persayaratannya tidak ketat. Sektor informal menurut UU Ketenagakerjaan adalah kegiatan orang perseorangan atau keluarga, atau beberapa orang yang melakukan usaha bersama untuk melakukan kegiatan ekonomi atas dasar kepercayaan dan kesepakatan, dan tidak berbadan hukum. Kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di sektor ini misalnya berdagang dengan modal kecil, buka warung, pembantu rumah tangga, dan pramusaji.

Kondisi demikian sama seperti apa yang di alami oleh para perempuan pedagang sayur yang bekerja di pasar umum Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. Tiap pagi di pasar umum Besuki ramai dengan pedagang-pedagang perempuan yang memainkan peranan gandanya. mereka pekerja sebagai pedagang seperti sayur, buah, dan lainnya. Ada beberapa faktor mengapa mereka memilih bekerja sebagai pedagang sayur di pasar umum besuki salah satunya adalah pendidikan, rendahnya pendidikan membuat mereka memilih bekerja di sektor informal yaitu bekerja sebagai pedagang. Persyaratan dan modal seperti Ijazah, skill dan pengalaman tidak ia miliki sehingga membuat mereka terhalang untuk bekerja di sektor formal. Kita ketahui bahwa masyarakat desa memang tingkat pendidikan mereka begitu rendah hal ini di karenakan biaya yang tidak mereka miliki untuk menunjang pendidikan, budaya yang mereka anut sejak dulu bahwa perempuan tidak perlu perlu adanya pendidikan tinggi, mereka percaya bahwa perempuan akan kembali menjadi pengasuh anak dan melayani suami.

Para perempuan pedagang sayur di pasar umum besuki ini melakukan pekerjaan peran ekonomi didalam keluarganya. Hasil yang ia dapatkan bukan untuk dirinya tetapi mereka kontribusikan pada perekonomian keluarga, semata- mata hanya untuk kebutuhan keluarga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

entah itu kebutuhan pangan, sandang, papan dan juga pendidikan untuk kelangsungan hidup bagi keluarganya.

Peranan ganda yang dilakukan oleh perempuan pedagang sayur di Pasar Umum Besuki selalu mereka lakukan di setiap harinya, sebelum mereka melakukan peranan di ranah publik mereka berkewajiban melakukan peran domestik terlabih dahulu. Mereka datang ke Pasar sebelum subuh tiba, ia akan kembali setelah dagangan mereka habis dan melanjutkan peranan domestik yang tak pernah ada ujungnya. Meskipun perempuan pedagang sayur di Pasar Umum Besuki ini penuh dengan perjuangan namun tetap saja bahwa perempuan masih dianggap rendah daripada laki-laki. Menurut Frederick Engels menyebutkan bahwa kerja perempuan yang menjadi tidak terlihat secara ekonomi berakar dari adanya pembagian kerja secara seksual di dalam rumah tangga dan masyarakat. Perempuan dianggap bertanggung jawab untuk kerja reproduksi di dalam rumah dan laki-laki memiliki hak untuk melakukan kerja produksi di ranah publik.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, terlihat bahwa peran perempuan pedagang sayur sangatlah penting. Akan tetapi, peran perempuan baik di sektor domestik maupun publik kurang diperhitungkan. Peran perempuan di sektor domestik sering dianggap sebagai kewajiban budaya dan tidak diperhitungkan sebagai aset yang bernilai ekonomi. Sedangkan disektor publik terutama dalam aktivitas ekonomi, bekerjanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kaum perempuan masih dianggap sebagai pencari nafkah tambahan meskipun penghasilan perempuan/istri lebih besar dibanding suami.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana Peran Perempuan Pedagang Sayur dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga di Pasar Umum Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten situbondo ?
2. Bagaimana Wewenang dalam Pengambilan Keputusan Keluarga pada Perempuan Pedagang Sayur di Pasar Umum Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo ?

C. Tujuan penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui gambaran Peran Perempuan Pedagang Sayur dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga di Pasar Umum Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.
2. Untuk mengetahui Wewenang dalam Pengambilan Keputusan Keluarga pada Perempuan Pedagang Sayur di Pasar Umum Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Akademis
   - Diharapkan mampu memperluas pengetahuan dalam bidang sosiologi dan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Program Studi Ilmu Sosiologi khususnya tentang Sosiologi Gender dan Ekonomi. Yang berhubungan dengan Peran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perempuan Pedagang Sayur dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga di Pasar Umum Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa dan peneliti.

2. Secara Praktis

- Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi pembaca
- Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber informasi terutama dalam bidang Gender dan Ekonomi.

E. Definisi Konseptual

Konsep adalah unsur pokok daripada penelitian. Kalau masalahnya dan kerangka teoritisnya sudah jelas, biasanya sudah diketahui pula fakta mengenai gejala-gejala yang menjadi pokok penelitian dan suatu konsep sebenarnya adalah definisi secara singkat dari sekelompok fakta atau gejala itu.

Sehubungan dengan hal di atas, maka dalam pembahasan perlu kiranya peneliti membatasi dari sejumlah konsep yang diajukan dalam penelitian dalam judul proposal ini, dalam penelitian ini akan didefinisikan yaitu:

1. Gender

Kantor Menteri Negara Perkembangan Republik Indonesia, mengartikan “Gender adalah peran-peran sosial yang dikontruksikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh masyarakat, serta tanggung jawab dan kesempatan laki-laki dan perempuan yang diharapkan masyarakat agar peran-peran sosial tersebut dapat dilakukan oleh keduanya (laki-laki dan perempuan).”[3]

Suzannne Williams, Janet Seed, dan Adelia Mwau dalam The OXFAM *Gender Training Manual*, mengartikan gender sebagai berikut :

> Manusia dilahirkan dan dididik sebagai bayi perempuan dan laki-laki supaya kelak menjadi anak perempuan dan laki-laki serta berlanjut sebagai perempuan dewasa dan laki-laki dewasa. Mereka dididik tentang bagaimana cara bersikap, berperilaku, berperan, dan melakukan pekerjaan yang sepantasnya sebagai laki-laki dan perempuan dewasa. Mereka dididik bagaimana berelasi di antara mereka, sikap-sikap yang dipelajari inilah yang pada akhirnya membentuk identitas diri dan peranan gender mereka dalam masyarakat.[4]

2. Ekonomi

Ekonomi adalah 1). ilmu mengenai masa-masa produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti hal keuangan, perindustrian, perdagangan, 2). Pemanfaatan uang, tenaga, waktu, 3). Urusan keuangan rumah tangga (organisasi, negara), 4). Tata kehidupan perekonomian (suatu negara).[5]

---

[3] Riant, Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarus-Utamaanya di Indonesia*, (Yogyakata : Pustaka Pelajar, 2011). 6

[4] ibid

[5] *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga.* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005). 544

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Peran Perempuan

Peran (1) pemain sandiwara, pelaku dari suatu tokoh dalam drama atau sandiwara, (2) perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkependudukan didalam masyarakat.[6]

Berhasil tidaknya suatu peran drama tersebut tergantung kemampuan orang-orang yang menjadi bintang yang memerankannya. Sebagaimana patuhnya seorang pelaku terhadap script (semacam skenario), intruksi dari sutradara, peran dari sesama pelaku.

Peran perempuan diranah publik adalah keikutsertaan seorang perempuan dalam bidang publik seperti sosial, politik dan ekonomi. Peran Perempuan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah peran perempuan yang ikut serta membantu keluarga dalam bidang ekonomi. Keikutsertaan seorang istri dalam pencarian nafkah karena ada alasan tertentu.

4. Pedagang Sayur

Pedagang sayur adalah seorang yang menjual berbagai macam sayuran di pasar kepada konsumen secara langsung. Pedagang sayur yang di maksud dalam penelitian ini adalah perempuan yang berdagang sayur di Pasar Umum di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. Perempuan yang sudah terikat dengan perkawinan dan juga sudah bergadang sayur kurang lebih dari satu tahun.

[6] *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2005). 855

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Dalam tulisan skripsi ini perlu adanya sistematika yang terdiri dari beberapa bab yang di antaranya, Pada bab pertama terdapat pendahuluan, pendahuluan disini terdiri dari latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua yaitu kajian teoritik, Kajian terotik ini meliputi beberapa pembahasan antara lain penelitian terdahulu, penelitian terdahulu di sini yaitu penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. kajian pustaka yang akan membahas tentang Gender dan Ekonomi (Peran Perempuan Pedagang Sayur dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga), dan kerangka teori. Kerangka teori ini membahas teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian yang akan di teliti. Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah feminisme sosialis.

Pada bab ketiga yaitu metode penelitian, metode yang digunakan oleh peneliti ini adalah metode kualitatif metode penelitian ini terdapat beberapa pembahasan diantaranya yaitu : jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pemilihan subyek penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Pada bab keempat yakni penyajian dan analisis data. Penyajian dan analisis data terdiri dari beberapa pembahasan antara lain, deskripsi umum objek penelitian dan deskripsi hasil penelitian dan analisis data. Deskripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umum disini menjelaskan bagaimana peran perempuan pedagang sayur dalam peningkatan ekonomi keluarga dan menganalis dengan teori yang digunakan. Penyajian data yang tertulis atau dapat disertakan gambar dan sedangkan analisis data digambarkan berbagai macam data yang kemudian ditulis dengan analisis deskriptif.

Bab terakhir adalah penutup yang akan membahas tentang kesimpulan, Kesimpulan dari hasil analisis penelitian yang dilakukan. Dan juga membahas saran dari kesimpulan penelitian, yang ditujukan kepada masyarakat dan peneliti yang akan meneliti selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id